

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonisme*, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kuningan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan, Gaya Hidup *Hedonisme*, dan Sikap Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan keuangan, gaya hidup, dan sikap individu terhadap uang.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, seperti penyusunan anggaran, menabung, investasi, dan pengendalian pengeluaran, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadinya.
3. Gaya Hidup *Hedonisme* berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kuningan. Hasil penelitian menunjukkan arah hubungan positif. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan Gaya Hidup *Hedonisme* dalam penelitian ini tetap mampu mengelola keuangan pribadinya dengan baik.
4. Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa Universitas Kuningan. Artinya, semakin baik sikap mahasiswa terhadap pengelolaan uang, seperti kemampuan mengontrol pengeluaran, menyusun prioritas kebutuhan, dan memiliki perencanaan keuangan, maka semakin baik pula Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Literasi Keuangan, indikator dengan nilai terendah terdapat pada pemahaman mengenai pengelolaan dan perencanaan keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Kuningan disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadi, seperti cara menyusun anggaran, mengatur pengeluaran, memahami tabungan dan investasi, serta membuat perencanaan keuangan jangka panjang. Mahasiswa juga dapat mengikuti seminar, pelatihan, maupun edukasi keuangan agar kemampuan dalam mengelola keuangan menjadi lebih baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Gaya Hidup Hedonisme, indikator terendah terdapat pada kecenderungan mahasiswa dalam mengikuti tren dan memenuhi keinginan demi kesenangan pribadi. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan agar lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Mahasiswa juga perlu lebih bijak dalam menggunakan uang, terutama dalam mengikuti gaya hidup modern dan penggunaan media sosial agar pengeluaran tetap terkontrol sesuai kondisi finansial yang dimiliki.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Sikap Keuangan, indikator terendah terdapat pada kebiasaan mahasiswa dalam melakukan perencanaan dan pengendalian pengeluaran. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk mulai membiasakan diri membuat prioritas kebutuhan, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta menyisihkan sebagian uang untuk tabungan maupun kebutuhan darurat. Dengan sikap keuangan yang lebih disiplin, mahasiswa dapat memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan bertanggung jawab.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi, indikator terendah terdapat pada perencanaan masa depan dan manajemen risiko keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa disarankan untuk

mulai memiliki perencanaan keuangan jangka panjang, seperti menabung secara rutin, mempersiapkan dana darurat, dan lebih mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan keuangan. Hal tersebut penting agar mahasiswa mampu menjaga kestabilan kondisi keuangan di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

5. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi, seperti self control, pendapatan, financial technology, lingkungan sosial, maupun perilaku konsumtif agar penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.